

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu yang berkaitan dengan sesuatu yang objektif, valid dan reliable mengenai suatu hal (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan pembahasan yang telah diuraikan, dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan menggunakan metode tersebut adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti, kemudian menarik kesimpulan untuk memperjelas gambaran pada objek penelitian. Sugiyono (2019:53) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai suatu variabel bebas, baik itu satu atau lebih tanpa perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan verifikatif menurut Sugiyono (2019:55) adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau sains karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, objektif, terukur dan sistematis.

### 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

Nazir (1999:152) Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan makna atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun dengan memberikan suatu operasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu”. Berikut ini adalah uraian mengenai definisi operasional dari variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

a) Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengaruh Kompetensi (X<sub>1</sub>) dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (X<sub>2</sub>). Kompetensi merupakan syarat utama yang harus dimiliki seorang auditor untuk dapat memenuhi kualifikasinya. Dikarenakan dalam melaksanakan audit, auditor akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang kompleks dan memerlukan pemahaman yang luas. Sedangkan penggunaan teknologi informasi pada masa kini telah banyak mengubah sudut pandang dalam bekerja. Sehingga, penggunaan teknologi informasi sangat diperlukan oleh auditor untuk membantu pekerjaannya agar menjadi lebih efisien.

b) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini merupakan variabel respon atau variabel *output* yang dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel bebas. Pada penelitian ini Kinerja Auditor (Y) merupakan variabel terikat. Menurut Putra (2020) menyatakan bahwa kinerja auditor adalah suatu tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas audit dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Auditor harus dapat melakukan audit dengan baik dan teliti, tanpa adanya kecurangan. Karena kinerja auditor yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari masyarakat pada jasa yang disediakan oleh Kantor Akuntan Publik.

Tabel 3.1 Operasional variabel penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran/ Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Tuanakotta (2011) setiap auditor wajib untuk memenuhi persyaratan keahlian, sebagai seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan.	Tuankotta (2011) 1. Pengetahuan umum. 2. Pendidikan formal. 3. Jumlah hasil kerja. 4. Pengalaman audit. 5. Jumlah klien. 6. Pelatihan audit.	Ordinal
Sistem Teknologi Informasi (X2)	Mulyadi (2017) Penerapan teknologi informasi adalah perubahan dari manual sistem ke sistem informasi komputer ( <i>computer information system</i> ) yang menyebabkan perubahan radikal dalam pekerjaan, pekerja, organisasi, maupun sistem manajemen.	Darmini dan Putra(2009) 1. Kemampuan dan keahlian. 2. Penggunaan TI. 3. Manfaat penggunaan TI.	Ordinal
Kinerja Auditor (Y)	Putra (2020) kinerja auditor adalah suatu tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas audit dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan.	Agus Dharma (2003:355) 1. Kualitas Pekerjaan. 2. Kuantitas Pekerjaan. 3. Ketepatan waku.	Ordinal

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016) populasi adalah suatu wilayah umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada data Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar pada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, terdapat 20 Kantor Akuntan Publik yang sudah menggunakan atlas sebagai teknologi informasi dalam melaksanakan audit. Berikut ini adalah daftar dari kantor akuntan publik di Kota Bandung.

Table 3.2 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Roebiandini & Rekan	Jl. Cikutra Baru VI, Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124	19
2.	KAP Koesbandijah, Beddy Robedi Samsi & Setiasih	Jl. Phh. Mustofa No.58, Cikutra, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40124	16
3.	KAP Sabar & Rekan	Jl. Saturnus Utara No. 4A, Manjahlega, Margahayu Raya, Kota Bandung, Jawa Barat 40286	19
4.	KAP Dra. Yati Ruhiyati	Jl. Ujung Berung Indah Berseri I Blok 9, No. 4, Komplek Ujung	17

		Berung Indah, Bandung, Cigending, Ujung Berung, Bandung City, West Java 40611	
5.	KAP Nano Suyatna	Griya Bandung Asri 2 (GBA 2) Blok. F5 No. 20-21, Cipagalo, Bojongsoang, Bandung City, West Java 40287	14
6.	KAP Drs. Sukardi	Greenland K-2, Jl. Cigadung Raya Tengah No. Komplek, Cigadung, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40191	-
7.	KAP Linas, S.E., BKPC., CPA	Jl. Mekar Agung Ruko No.9, Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40237	10
8.	KAP Drs. Sanusi & Rekan	Jl. Surya Sumantri No.76C, Sukagalih, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164	17
9.	KAP Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan	Jl. Melong Asih No.69 B, Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat 40213	11
10	KAP Chris, Hermawan	Ruko pasar buah segar, blok RC 12 Taman Kopo Indah II, Margahayu Selatan. Kota Bandung 40225	13
11.	KAP Doli, Bambang,	Jl. Haruman No. 2 Rt 002 Rw 008 Kel. Malabar, Kec.	18

	Sulistiyanto, Dadang & Ali (cabang)	Lengkong. Kota Bandung 40262.	
12.	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	Jl. Sangkuriang No. B-1 Rt 001 Rw 012 Kel. Sangkuriang No. B-1 Rt 001 Rw 012 Kel. Dago, Kec. Coblong. Kota Bandung 40135	19
13.	KAP Moh Wildan & Adi Darmawan	Gedung Tigaraksa Satria, tbk. Lantai 2, Ruang 3G, Jl. Soekarno Hatta No. 606, RT. 01/01, Kel. Sekejati, Kec. Buah Batu, Bandung 40286	16
14.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	Office & Beyond Ruang 212- 215, Jalan Bengawan No. 76 RT 001 RW 004, Cihapit, Bandung Wetan, Bandung 40114	11
15.	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan (Cabang)	Paskal Hyper Square B62, Pasirkaliki 27, Bandung 40181	19
16.	KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan	Taman Mekar Abadi I No. 22, Rt. 003/006, Bandung 40237	11

	Rekan		
17.	KAP Gatot Permadi, Azwir & Abimail	Jalan Sentradago Utama No. 24 RT. 001 RW. 012 Kel. Antapani Wetan, Kec. Antapani, Bandung, Jawa Barat 40291	19
18.	KAP Hendro Syukron Edy	Jl. Kayu Agung Blok C No.10 A RT. 04 RW. 05 Turangga Lengkong Bandung, Jawa Barat 40264	-
19.	KAP Manshur Arifin Suharyono dan Rekan	Jl. Rajamantri Kaler II No. 5 Kel. Turangga Kec. Lengkong Bandung Jawa Barat 40264	-
20.	Sugiono Poulus, S.E., AK., MBA	Kopo Mas Regency Blok 99J, Kel. Margasuka, Kec. Babakan Ciparay, Bandung, Jawa Barat 40239	16
<b>Jumlah Populasi</b>			<b>265</b>

(Sumber website P3k)

Dengan demikian, maka populasi penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Bandung yang sudah menggunakan atlas sebanyak 52 Auditor. Teknik penentuan sample minimal cari rasionalisasi

### 3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut,

ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria responden dalam penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang sudah menggunakan atlas.
2. Auditor yang memiliki pengalaman mengaudit minimal 1 tahun.
3. Memiliki latar belakang pendidikan minimal S1.
4. Auditor dengan usia minimal 20 tahun.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menyebarkan kusioner kepada para responden. Kusioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid. Siregar (2013) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai objek atau fenomena tertentu. Sehingga pengumpulan data yang tepat pada penelitian ini dengan menggunakan skala likert, sebagai berikut.

Tabel 3.3 Skala Penilaian Variabel Penelitian

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral
4	Setuju (S)

5	Sangat Setuju (SS)
---	--------------------

Proses pembuatan kusioner penelitian dibuat menggunakan word dan penyebaran kusioner dilakukan dengan mendatangi Kantor Akuntan Publik Kota Bandung yang telah menggunakan Atlas sebagai sistem teknologi informasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau konsep umum. Tujuan analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan mengenai pengaruh kompetensi dan penggunaan sistem teknologi informasi terhadap kinerja auditor berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kusioner dari responden.

#### 3.6.2. *Structural Equation Modeling – Partial Least Square (SEM-PLS)*

Menurut Yamin dan Kurniawan (2011), *Structural Equation Modelling (SEM)* merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji model statistik yang biasanya dalam bentuk model-model sebab akibat. Tujuan penggunaan SEM PLS pada penelitian ini dikarenakan analisis pada penelitian tidak membutuhkan asumsi distribusi tertentu (distribusi normal). Hair *et al* (2019) Model SEM PLS dapat bekerja dengan model yang kompleks dengan tujuan studi adalah pengujian teori model yang fokus pada studi prediksi, eksplorasi

atau pengembangan teori model struktural. Menurut Hair *et al* (2017) model PLS terdiri dari dua model pengukuran yaitu *outer model* dan *inner model*. Berikut ini adalah penjabaran dari dua model yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3.6.2.1. Model Pengukuran (*outer model*)

Hair *et al* (2017) *outer model* atau model pengukuran merupakan sejauh mana dalam menguji validitas yang terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan yang digunakan untuk mengukur variabel laten, selain itu untuk mengetahui realibilitas data.

#### a. Uji Validitas

Ghozali (2016) validitas dilakukan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam analisis PLS terdapat dua uji validitas, yaitu:

##### 1. Uji Validitas Konvergen

Validitas konvergen dilakukan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel lainnya. Pada penelitian ini nilai validitas konvergen diukur menggunakan *Loading Factor*. Haryono (2016:382) nilai *loading factor* dinyatakan valid apabila *rule of thumb* > 0,50.

##### 2. Uji Validitas Diskriminan

Sedangkan validitas diskriminan adalah uji yang memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Pada pengujian validitas diskriminan di nilai

berdasarkan *fornell-larcker criterion* dan *cross loading*. Pada pengujian validitas diskriminan nilai *fornell-larcker* dapat dikatakan baik jika akar dari *Average Variance Extracted* (AVE) pada konstruk lebih tinggi di bandingkan dengan korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya, dengan nilai minimum sebesar 0.50 sebagai syarat tercapainya validitas diskriminan. Sedangkan untuk *cross loading* merupakan metode untuk mengetahui nilai indikator yang lebih tinggi dari setiap konstruk dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya (Haryono, 2016:383).

#### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam analisis PLS menggunakan ukuran *Cronbac's alpha* dan *Composite Reliability*. Tujuan dilakukan uji reabilitas adalah untuk menggambarkan sejauh mana konsistensi interval variabel yang diukur oleh sejumlah indikator. Hair et al (2017) nilai minimum *Cronbac's alpha* dan *Composite Reliability* yang ideal adalah mencapai 0.70.

Table 3.4 Pengujian *Outer Model*

	<b>Pengujian</b>	<b>Parameter</b>	<b>Rul of Thumb</b>	<b>Sumber</b>
<b>Outer Model</b>	Validitas Konvergen	<i>Loading factor</i>	>0.50	Haryono (2016:382)
	Validitas Diskriminan	<i>Fornall-Larscher</i>	Nilai Akar AVE > korelasi antara konstruk blok	Haryono (2016:383)

			lainnya	
		<i>Cross Loading</i>	Korelasi antara indikator dengan konstruksya > korelasi dengan konstruk blok lainnya	Haryono (2016:383)
	Realibitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	>0.70	Hair et al (2017)
		<i>Composite Reliability</i>		

### 3.6.2.2. Model Struktural (*inner model*)

Pada metode ini untuk menilai *inner model* dapat dilakukan dengan cara melihat model struktural yang terdiri dari hubungan yang dihipotesiskan di antara konstruk-konstruk laten dalam model penelitian (Budiyanto 2009). Kriteria dalam penilaian model struktural (*inner model*) yaitu menggunakan pengujian *R-Square*. Pengujian ini menilai model struktural dalam PLS diawali dengan melihat nilai *R-square* untuk setiap variabel laten sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Hasil *R-square* mempresentasikan jumlah varian dari konstruk yang dijelaskan oleh model. *Rule of thumb* untuk nilai *Rsquare* adalah 0.75, 0.50, dan 0.25 dengan masing-masing mengindikasikan bahwa model tersebut artinya kuat, moderate, dan lemah (Ghozali 2021).

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Tahap terakhir dalam mengolah data penelitian ini untuk mengetahui apakah berpengaruh atau tidak, maka akan dilakukan uji hipotesis. Tujuan dari uji hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis awal yang sudah teruji agar dapat dibuktikan. Sehingga suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung melalui tingkat signifikansinya. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

- Jika  $p\text{-value} \geq 5\%$  maka  $H_1$  diterima.
- Jika  $p\text{-value} \leq 5\%$  maka  $H_1$  ditolak.